

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SD Negeri 2 Putemata

1. Sejarah berdirinya dan Perkembangannya

SD Negeri 2 Putemata merupakan lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar yang terletak di kabupaten Kolaka Timur kecamatan Ladongi, jalan pancasila No. 1 Desa Putemata. Sekolah ini didirikan oleh pemerintah pada tahun 1991.

2. Visi Misi dan Tujuan SD Negeri 2 Putemata

- **VISI**

Unggulan Dalam Prestasi, Beriman, Bertaqwa, Dan Berdisiplin

- **MISI**

1. Meningkatkan Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan
2. Membudayakan Disiplin Dan Etos Kerja Guru Dan Tenaga Kependidikan
3. Melaksanakan Pembelajaran Yang Efektif Dengan Pendekatan Paikem
4. Meningkatkan Penghayatan Peseta Didik Terhadap Agamanya
5. Mengidentifikasikan Minat Bakat Siswa Sebagai Dasar Pembinaan Lebih Lanjut

- **TUJUAN**

1. Pada tahun 2017, guru bekompeten dalam menyusun perangkat pelajaran
2. Pada tahun 2017, guru bekompeten dalam mengembangkan instrumen penillaian dan dan penggunaan

3. Pada tahun 2017, semua warga sekolah melaksanakan tugas sesuai waktu yang ditetapkan
4. Pada tahun 2017, pembelajaran dilaksanakan dengan efektif sesuai dengan pendekatan kurikulum 2013
5. Pada tahun 2017, nilai rata-rata ujian akhir nasional meningkat menjadi nilai 75
6. Mulai tahun 2017, pencapaian nilai rata-rata peserta didik 5%
7. Mulai tahun 2017, tamatan untuk siswa beragama islam dapat membaca bahasa arab
8. Mulai tahun 2017, tamatan untuk siswa beragama lain dapat melaksanakan ibadah secara mandiri
9. Mulai tahun 2017, memiliki kelompok seni yang berprestasi tingkat kabupaten
10. Mulai tahun 2017, menempati juara 1 cabang olahraga bulu tangkis tingkat kabupaten

3. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi salah satu faktor pendidikan di sekolah. Guru bukan hanya yang mentransfer ilmu pengetahuan saja kepada anak didiknya, akan tetapi dia juga bertanggung jawab akan keberhasilan peserta didiknya. Oleh karena itu, guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar, diuntut untuk mempunyai kualitas

sumber daya manusia yang potensial serta memiliki kesehatan baik jasmani dan rohani agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru di SD Negeri 2 Putemata disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel. 1
Data Guru dan Administrasi SD Negeri 2 Putemata

No	Nama Guru		Mapel/Tugas Tambahan
1	Hj. Baenina, S.Pd	PNS	Kepala sekolah
2	Meriana. A.Ma.Pd	PNS	Bahasa Indonesia
3	Herman, S.Pd	PNS	Matematika
4	Ni Wayan Karmi, S.Ag	PNS	Guru Agama Hindu
5	Masjemi Majid	HONOR	PKN
6	Fatmawati, S.Pd.I	PNS	IPS
7	Asriyani, S.Pd	PNS	IPA
8	Mistunova Madjid, A.Ma.Pd	PNS	PENDAIS
9	Samsidar, S.Pd	PNS	Guru Kelas IV
10	Irwan Usman, A.Ma.Pd	PNS	Unit Perpustakaan
11	Finalis,A.Ma.Pd	PNS	Penjaskes
12	Harnawati	HONOR	Mulok
13	Made Ayu Sudiwati, S.Pd.SD	PNS	Bendahara
14	Jeaki Soise Roring, S.Pd	PNS	Seni Budaya
15	Suparno S.Pd	PNS	Komite Sekolah

Dari tabel di atas menggambarkan bahwa, guru yang ada di SDN 2 Putemata Kec. Ladongi Kab. Kolaka Timur berjumlah 15 Orang yang notabene Pegawai Negeri Sipil, sehingga sangat membantu proses pembelajaran serta efektifitas perpustakaan.

b. Siswa

Peserta didik atau siswa merupakan salah satu komponen pendidikan. Peserta didik harus didik dan dibina dengan berbagai disiplin ilmu untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan kehidupan selanjutnya yang semakin kompleks. Maka, guru harus selalu memberikan motivasi ke pada siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam kelas, untuk itu juga sekolah perlu menetapkan jumlah siswa yang di terima dalam setiap tahun dengan memperhatikan kapasitas daya tampung. Data terakhir tahun 2016/2017, keseluruhan siswa adalah berjumlah 272 orang siswa.

c. Keadaan Sarana Dan Prasarana di SD Negeri 2 Putemata

Tersedianya sarana dan prasarana bukanlah penentu tercapainya tujuan pendidikan, namun dengan tersedianya sarana dan prasaran yang baik, akan sangat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat menunjang tercapainya proses pembelajaran yang efektif dan efisien demi kemudahan tercapainya tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan. Untuk mengetahui lebih jelas tentang keadaan sarana dan prasarana SD Negeri 2 putemata dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2

Keadaan sarana dan prasarana di SD Negeri 2 Putemata

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	keterangan
1	Kantor	1	Baik
2	Ruang kelas belajar	7	Baik
3	Lapangan olahraga	1	Baik
4	Kantin	3	Baik
5	WC	2	Baik
6	Ruang parker	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik

Sumber data: Kantor Tata Usaha SD Negeri 2 Putemata

Dari gambaran tabel di atas menunjukkan bahwa fasilitas yang ada di SDN 2 Putemata sudah memadai sehingga pendidik dan peserta didik dapat menggunakan fasilitas tersebut dalam proses belajar mengajar.

d. Tugas Staf Perpustakaan

Setiap pengurusan organisasi mempunyai tugas sendiri-sendiri yang harus di emban agar pelaksanaan organisasi tersebut dapat berjalan dengan semestinya untuk mencapai tujuannya karena setiap pengurus mengetahui tugasnya sendiri yang harus dijalankan. Tugas dari staf perpustakaan SD Negeri 2 Putemata adalah:

1. Tugas Kepala Sekolah

Bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan kegiatan perpustakaan yang diprogramkan

2. Tugas Kordinator

Bertanggung jawab penuh tentang pengelolaan seluruh unit perpustakaan dan mengkoordinir tata kerja dan hubungan dengan staf perpustakaan

3. Tugas Bendahara

Bertanggung jawab atas keluar masuknya uang dan menyelenggarakan pembekuan secara tertip

4. Tugas Administrasi

- 1.) Membubuhi stempel pada setiap buku baru
- 2.) Mengklasifikasi buku baru
- 3.) Membubuhi nomor pada buku baru
- 4.) Menyiapkan kartu anggota, kartu katalog, kartu buku, kantong buku.

4. Koleksi bahan perpustakaan

Salah satu unsur utama terjadinya layanan perpustakaan adalah adanya koleksi pustaka yang merupakan kesimpulan bahan pustaka yang dihimpun oleh perpustakaan yang dapat dipakai oleh pengguna. Koleksi bahan perpustakaan di SD Negeri 2 Putemata Kec. Ladongi Kab. Kolaka timur pada tahun 2015-2017 ini berjumlah 162 judul yang terdiri dari 700 eksamplar.

Adapun data koleksi yang ada di perpustakaan SD Negeri 2 Putemata sampai tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 3 keadaan koleksi bahan perpustakaan**Di SD negeri 2 Putemata**

No	Jenis Koleksi	Jumlah judul	Jumlah Eksamplar
1	Buku Teks	33	6.549
2	Buku Penunjang	41	481
3	Referensi	44	176
4	Majalah	3	14
5	Jurnal	1	12
6	Surat kabar	40	-
Jumlah		162	7.232

Sumber data: 8 november 2017

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa keadaan koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan SD Negeri 2 Putemata berada dalam kategori baik.

B. Pelaksanaan Fungsi Perpustakaan SD Negeri 2 Putemata

Perpustakaan merupakan tempat dimana bahan pustaka disimpan, dan perpustakaan sekolah adalah sarana prasarana yang diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah sehingga mendorong terwujudnya kualitas pendidikan yang peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberadaan perpustakaan sekolah adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat lingkungan sekolah yang bersangkutan. Perpustakaan berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar ditingkat

sekolah. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah merupakan bagian yang integral dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah.

Perpustakaan sekolah juga dipengaruhi oleh jenjang sekolah, sehingga model atau taraf pembinaan perpustakaan pada tingkat tersebut perlu adanya penyesuaian. Sebenarnya ada suatu hal yang paling mendasar tentang perpustakaan sekolah yaitu bagaimana perpustakaan sekolah bisa ikut adil dalam menciptakan kondisi belajar di sekolah yang semakin baik dalam arti bisa membantu dalam proses berfikir siswa, dapat menumbuhkan daya imajinasi, dan kreativitas siswa dan pada ujungnya dapat meningkatkan prestasi belajar.

Fungsi Perpustakaan sekolah adalah usaha yang dilakukan sekolah untuk memandirikan peserta didik dalam mencari ilmu pengetahuan, yang dapat menimbulkan kecintaan terhadap membaca dan memperkaya pengalaman belajar murid-murid yang ada di setiap sekolah. Untuk mewujudkan hal itu maka sekolah membutuhkan perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, baik itu dari segi buku-bukunya maupun dari fasilitas yang ada di dalam perpustakaan tersebut.

Secara umum fungsi perpustakaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Fungsi Edukatif.

Fungsi edukatif adalah perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum yang mampu membangkitkan minat baca para siswa, mengembangkan daya ekspresi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan daya pikir yang rasional dan kritis, serta mampu membimbing dan membina para siswa dalam hal cara menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik.

b. Fungsi Informatif.

Fungsi informatif adalah perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang memuat informasi tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan yang bermutu dan uptodate yang disusun secara teratur dan sistematis, sehingga dapat memudahkan para petugas dan pemakai dalam mencari informasi yang diperlukannya.

c. Fungsi Rekreatif.

Rekreatif adalah perpustakaan disamping menyediakan buku-buku pengetahuan juga perlu menyediakan buku-buku yang bersifat rekreatif (hiburan) dan bermutu, sehingga dapat digunakan para pembaca untuk mengisi waktu luang, baik oleh siswa maupun oleh guru.

d. Fungsi Administratif

Fungsi administratif adalah perpustakaan harus mengerjakan pencatatan, penyelesaian dan pemrosesan bahan-bahan pustaka serta menyelenggarakan sirkulasi yang praktis, efektif, dan efisien.

e. Fungsi Penelitian

Fungsi penelitian ialah perpustakaan menyediakan bacaan yang dapat dijadikan sebagai sumber/obyek penelitian sederhana dalam berbagai bidang studi bagi siswa.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti fungsi perpustakaan yang terdapat di SD Negeri 2 Putemata ini telah difungsikan sebagai tempat penyimpanan koleksi (informasi) dan menyediakan sarana untuk belajar. Namun, dalam menjalankan fungsi perpustakaan tidaklah semulus yang diharapkan karena

ada beberapa hal yang sering menghambat fungsi perpustakaan sekolah yaitu terbatasnya ruang perpustakaan yang letaknya kurang strategis dan ruangan yang sempit, sehingga berpengaruh pada kenyamanan pengunjung.

Mengacu pada fungsi umum perpustakaan yang telah dipaparkan diatas tentang pelaksanaan fungsi perpustakaan itu sendiri bahwa pada SD Negeri 2 Putemata belum difungsikan dengan baik oleh guru-guru yang ada di SD Negeri 2 putemata menjadikan perpustakaan sebagai tempat proses belajar mengajar, sebagaimana yang dipaparkan oleh informan dalam hasil wawancara peneliti yaitu sebagai berikut :

Ibu Mistunova Mengemukakan bahwa, biasanya kami fungsikan perpustakaan itu hanya untuk tempat belajar, apabila pelajaran agama islam berlangsung, maka yang agama hindu kami arahkan untuk belajar di perpustakaan.¹

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa walaupun fasilitas perpustakaan belum cukup memadai Guru di SD Negeri 2 Putemata Kec. Ladongi Kab. Kolaka Timur tersebut tetap berusaha untuk memanfaatkan perpustakaan dengan semaksimal mungkin, contohnya dalam melaksanakan proses pembelajaran bukan cuma ruangan kelas saja yang difungsikan untuk tempat proses belajar mengajar, tetapi perpustakaan juga dijadikan tempat proses belajar mengajar.

Hal yang sama dikemukakan oleh informan:

Ibu Finalis mengemukakan bahwa, saya biasanya memfungsikan perpustakaan itu sebagai tempat belajar, karena kebetulan saya guru

¹ Mistunova. A.Ma, Guru Pendidis, di SD Negeri 2 Putemata, Wawancara, rabu 20 Oktober 2017

penjaskes, jadi apabila pada jam penjaskes berlangsung jam 10, saya arahkan anak-anak ke perpustakaan untuk belajar.²

Dari hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa perpustakaan yang ada di SD Negeri 2 Putemata, biasa difungsikan sebagai tempat proses belajar mengajar terutama pada mata pelajaran penjaskes. Jadi, bukan hanya ketika guru berhalangan saja yang siswanya di arahkan ke perpustakaan tetapi pada saat jam olah raga atau penjas guru selalu mengarahkan siswa ke perpustakaan. Walaupun fasilitas yang terdapat di perpustakaan belum sepenuhnya memadai tetapi guru tetap memanfaatkan dengan semaksimal mungkin agar siswa tetap tertib untuk masuk di perpustakaan.

Berbagai usaha yang dilakukan oleh guru atau pengelola pendidik untuk meningkatkan serta mendukung proses belajar agar lebih efektif dan efisien, meskipun banyak faktor yang menentukan kualitas pendidikan atau hasil belajar. Salah satunya yang terkait dengan sumber belajar. Guru yang ada di SD Negeri 2 Putemata mengambil sumber belajar atau referensi buku yang hendak mereka gunakan untuk proses pembelajaran, rata-rata dari mereka mengambil buku yang ada di perpustakaan yang akan dijadikan sebagai referensi pembelajaran di kelas. Sebagaimana yang dipaparkan oleh informan dalam hasil wawancara peneliti yaitu sebagai berikut :

Ibu Meriana mengemukakan bahwa, sebetulnya itu Perpustakaan yang ada di sekolah kami ini belum cukup memadai, dikarenakan kurangnya buku-buku referensi yang kami jadikan bahan ajar kepada peserta didik, sehingga kami memanfaatkan semaksimal mungkin buku yang ada di perpustakaan. Untuk sebagai bahan ajar kami atau referensi ketika hendak mengajar.³

² Finalis, guru Penjaskes SD Negeri 2 Putemata, Wawancara, rabu 20 Oktober 2017

³Meriana, Guru di SD Negeri 2 Putemata, Wawancara, rabu 20 Oktober 2017

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa, perpustakaan yang terdapat di SD Negeri 2 Putemata ini belum cukup memadai, karena fasilitas yang terdapat di dalamnya masih sangat kurang seperti pengadaan buku-buku, meja, kursi dll. Tetapi guru yang terdapat di dalam SD Negeri 2 putemata tersebut tetap memaksimalkan fasilitas yang ada, salah satunya yaitu pada saat mereka mengajar mereka selalu menggunakan buku-buku yang terdapat di perpustakaan tersebut untuk di gunakan sebagai bahan ajar mereka, setidaknya mereka tidak di persulit lagi dalam mencari referensi.

Hal yang sama dipertegas oleh informan:

Ibu Harniati mengemukakan bahwa, kita mengambil buku dari perpustakaan, karena salah satu bahan ajar yang kami miliki terdapat di dalam perpustakaan.⁴

Dari hasil wawancara kepada informan sudah sangat jelas bahwa, fungsi perpustakaan telah dilakukan dengan baik oleh guru-guru yang ada di SD Negeri 2 putemata, dengan menjadikan perpustakaan sebagai tempat pengambilan buku referensi untuk mengajar mereka, hanya di perpustakaan mereka diharapkan, karena mereka tidak mempunyai buku sendiri, meski mereka hanya menggunakan buku seadanya saja untuk dijadikan sebagai bahan ajar mereka, ketika mereka hendak memberikan materi pembelajaran kepada murid-muridnya. Jadi keberadaan perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan di lingkungan sekolah sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

⁴harniati , Guru di SD Negeri 2 Putemata, Wawancara, rabu 20 Oktober 2017

Dari penjelasan yang telah dipaparkan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pelaksanaan fungsi perpustakaan di SD Negeri 2 Putemata telah difungsikan dengan baik. Namun dalam pelaksanaan fungsi perpustakaan yang telah dilakukan di SD Negeri 2 Putemata ini belum sepenuhnya dilaksanakan karena dapat dilihat dari fungsi perpustakaan secara umum dikarenakan fasilitas perpustakaan yang terdapat di dalamnya belum memadai.

Fungsi perpustakaan telah dilakukan dengan baik oleh guru-guru yang ada di SD Negeri 2 putemata, dengan menjadikan perpustakaan sebagai tempat pengambilan buku referensi untuk mengajar mereka, hanya di perpustakaan mereka harapkan, karena mereka tidak mempunyai buku sendiri, meski mereka hanya menggunakan buku seadanya saja untuk dijadikan sebagai bahan ajar mereka, ketika mereka hendak memberikan materi pembelajaran kepada murid-muridnya.

C. Pelaksanaan Efektifitas Pemanfaatan Perpustakaan SD Negeri 2 Putemata Kec. Ladongi Kab. Kolaka Timur

Perpustakaan adalah tempat penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka (siswa maupun guru), untuk mencapai tujuan pemustaka, ini berarti yang menjadi indikator dalam efektivitasnya ialah kebutuhan dan kepuasan pemustaka; sistem layanan yang diberikan organisasi untuk menjalin hubungan dengan users, sistem layanan disini ialah layanan perpustakaan yang diberikan kepada pemustaka sehingga layanan tersebut haruslah cepat dan tepat agar bisa memberikan kepuasan dan dapat memenuhi kebutuhan pustaka.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar di SD Negeri 2 Putemata ini belum berjalan optimal. Hal ini dapat di simpulkan dari kondisi perpustakaan yang sepi pengunjung yang terlihat dalam buku kunjungan perpustakaan. Berdasarkan hasil observasi dengan memperhatikan data yang terdapat dalam buku kunjungan perpustakaan SD Negeri 2 Putemata, dapat diketahui bahwa dari 338 orang masyarakat sekolah, yang hanya berkunjung ke perpustakaan sekolah rata-rata paling banyak adalah 35 orang murid setiap bulannya. Sementara saat dilakukan wawancara murid mengatakan bahwa penyebab jarang nya kunjungan mereka ke perpustakaan adalah karena koleksi tidak menarik (buku lama), waktu pelayanan perpustakaan yang singkat dan bersamaan dengan waktu istirahat, guru tidak pernah menyarankan untuk memanfaatkan perpustakaan. Dari kalangan tenaga guru (guru) dan staf pegawai sekolah hanya sekitar satu sampai empat orang setiap bulannya. Saat dilakukan wawancara, guru memiliki pernyataan yang berbeda terkait dengan rendahnya kunjungan mereka ke perpustakaan. Di antaranya adalah keterbatasan waktu yang di miliki guru, ruang perpustakaan yang sempit, dan keadaan koleksi yang kurang menarik.

Berikut ini data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara yang dianalisa terkait dengan pelaksanaan fungsi pemanfaatan perpustakaan.

- Tingkat pemanfaatan perpustakaan di SD Negeri 2 Putemata

Dari observasi tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar di SD Negeri 2 Putemata, ini belum berjalan optimal. Hal ini dapat disimpulkan dari kondisi perpustakaan yang sepi pengunjungnya yang

dilihat dari buku kunjungan perpustakaan. Dengan memperhatikan data yang terdapat dalam buku kunjungan perpustakaan, perpustakaan yang ada di SD Negeri 2 Putemata belum termasuk dalam kategori yang ideal karena jika dilihat dari fungsinya perpustakaan yang berada pada SD Negeri 2 Putemata hanya menjalankan satu fungsi yaitu fungsi edukatif, dalam penyediaan bahan pustaka agar dapat membangkitkan minat baca siswa yang sesuai dengan kurikulum yang terdapat disana. Sebagaimana yang dipaparkan oleh informan dalam hasil wawancara peneliti yaitu sebagai berikut :

Ibu Baenina mengatakan bahwa, dilihat dari pemanfaatan perpustakaan yang ada di sekolah ini telah dilaksanakan hanya belum ideal, karena banyak fungsi-fungsi yang harusnya berjalan dengan baik, tidak berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan faktor penunjang pemanfaatan perpustakaan itu sendiri masih banyak yang kurang, baik itu dari prasarana seperti buku, kursi, dan sarana prasarana yang lainnya, masih belum memadai, karena kurangnya bantuan dari pemerintah dan pemanfaatan dana yang digunakan untuk pemanfaatan yang lain.⁵

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyatakan bahwa, perpustakaan dinyatakan ideal ketika sarana prasarananya sudah memadai, baik dari segi buku, kursi, mejanya dll. Dan ketika ada dari salah satu yang belum terpenuhi maka pemanfaatan belum berjalan secara optimal, dan siswa yang masuk di perpustakaan pun merasa bosan karena buku-buku yang terdapat di dalamnya belum terlalu memadai sehingga ini akan mengakibatkan kurangnya minat siswa untuk datang ke perpustakaan hal ini karena dana yang ada di sekolah masih kurang memadai sehingga dana yang ada digunakan untuk keperluan yang lebih penting.

⁵Baenina, Kepala Sekolah di SD Negeri 2 Putemata, Wawancara, Rabu 20 Oktober 2017

Mengenai efektifitas perpustakaan yang terjadi di SDN 2 Putemata hal yang sama dikemukakan oleh ibu finalis:

Saya merasa efektifitas pemanfaatan perpustakaan di SDN 2 Putemata ini belum berjalan dengan baik, Masih agak kurang, hal ini belum berjalannya layanan yang dimiliki oleh perpustakaan itu sendiri, produktivitas dan layanan yang diberikan belum berjalan.⁶

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyatakan efektifitas pemanfaatan perpustakaan yang ada di SD Negeri 2 Putemata telah dilaksanakan, seperti guru yang memanfaatkan buku-buku yang terdapat di perpustakaan sebagai bahan ajar dan guru yang telah mengarahkan siswa untuk ke perpustakaan apabila ada jam yang kosong, hanya kurang berjalan dengan optimal hal ini terjadi karena dilihat dari segi pengadaan buku-buku dan fasilitas yang terdapat di dalamnya belum memadai.

Faktor penunjang seperti buku yang ada di perpustakaan masih sangat minim dan membutuhkan tambahan buku guna untuk menarik peserta didik untuk datang ke perpustakaan, karena peserta didik pada tingkat sekolah dasar itu lebih memilih buku bacaan dari pada buku pelajaran. Karena tidak menuntut kemungkinan sekarang siswa itu lebih tertarik pada saat melihat buku-buku bacaan, oleh karena itu siswa yang masuk di perpustakaan hanya sebagian saja karena mereka melihat buku-buku yang ada hanya buku pelajaran.

Oleh karena itu hanya sebagian siswa yang masuk di perpustakaan di karenakan pada jam pelajaran tersebut gurunya sedang berhalangan/tidak masuk.

Hal yang dikemukakan oleh informan:

⁶ Meriana, guru di SD Negeri 2 Putemata, Wawancara, rabu 20 Oktober 2017

Ia kak pernah, pada saat jam pelajaran yang tidak masuk kita ke perpustakaan membaca buku bahasa Indonesia yang judulnya keluargaku.⁷

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik pada sekolah dasar mereka lebih senang ketika membaca buku cerita, dilihat dari judul buku yang mereka baca, rata-rata dari mereka membaca buku keluargaku, dikarenakan kurangnya buku bacaan, sehingga buku itu yang selalu mereka baca.

Karena buku yang terdapat di perpustakaan sebagian besar hanya buku-buku pelajaran dan buku-buku bacaan yang salah satunya adalah buku bahasa Indonesia maka siswa lebih tertarik untuk membaca buku tersebut, karena buku mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki cerita-cerita di dalamnya oleh karena itu tidak menuntut kemungkinan siswa lebih sering memilih buku tersebut.

Dari hasil wawancara di atas informan berpendapat bahwa efektifitas pemanfaatan di perpustakaan SD Negeri 2 Putemata ini sudah berjalan hanya belum optimal dan dari hasil observasi yang peneliti lihat secara langsung bahwa efektifitas pemanfaatan yang terdapat di SD Negeri 2 Putemata ini belum berjalan secara optimal karena masih terdapat banyak pemanfaatan yang seharusnya dilakukan di dalamnya namun tidak dilaksanakan dengan baik. Dan kurangnya sarana prasarana yang terdapat di perpustakaan juga sangat berpengaruh dalam berjalannya efektifitas pemanfaatan yang terdapat di SD Negeri 2 Putemata ini.

⁷Tasya, siswa kelas 5 di SD Negeri 2 Putemata, Wawancara, rabu 20 Oktober 2017

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berbagai usaha yang dilakukan oleh guru atau mengolah pendidik untuk meningkatkan serta mendukung proses belajar agar lebih efektif dan efisien. Meskipun banyak faktor yang menentukan kualitas pendidikan atau hasil belajar. Salah satunya yang terkait dengan sumber belajar. Perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai bagian dari layanan dalam memenuhi minat baca siswa serta sebagai sumber belajar bagi siswa dengan menyediakan bahan-bahan bacaan atau koleksi bahan pustaka serta informasi lainnya, terutama yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

Perpustakaan bukan hanya pelengkapan sarana di sekolah tetapi untuk mendukung sebagai sumber belajar, sehingga dapat dimanfaatkan oleh siswa. Setiap perpustakaan harus dapat memberikan pelayanan yang prima dan terbaik. Dalam pengelolaan dapat menjalin hubungan dengan semua pihak atau guru dengan melakukan kerja sama yang saling menguntungkan untuk meningkatkan dan mengembangkan perpustakaan. Membuat hubungan dengan siswa yang ada di sekitar perpustakaan sekolah tersebut, sehingga perpustakaan sekolah bisa dimanfaatkan dengan baik oleh siswa.

Sebenarnya ada suatu hal yang paling mendasar tentang perpustakaan sekolah yaitu bagaimana perpustakaan sekolah bisa ikut andil dalam menciptakan kondisi belajar di sekolah yang semakin baik dalam arti bisa membantu dalam proses berfikir siswa, dapat menumbuhkan daya imajinasi dan kreativitas siswa, dan pada ujungnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Terkait dengan pentingnya perpustakaan sekolah dalam suatu lembaga pendidikan sebenarnya sejak awal pemerintah sudah berupaya untuk memfasilitasi terhadap perkembangan perpustakaan.

Peralatan dan perlengkapan yang ada di perpustakaan perlu adanya penyesuaian agar perpustakaan bisa berjalan dengan baik. Pengembangan layanan perpustakaan berbasis teknologi informatika harus mengarah pada perbaikan dan peningkatan mutu jasa layanan bagi pengguna perpustakaan. Otomatisasi layanan perpustakaan sudah harus dipikirkan dan bahkan perlu segera dirintis, sebab kemajuan dalam bidang teknologi informasi yang sekarang sudah berkembang sangat cepat ini merupakan suatu tantangan tersendiri bagi upaya pengembangan perpustakaan sekolah. Kemudahan pencarian informasi melalui dunia maya (internet) harus menjadi pemicu agar Perpustakaan Sekolah dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang lebih baik. Jika tidak, maka akan membuka peluang siswa berpaling dari perpustakaan.

Pelaksanaan efektifitas pemanfaatan perpustakaan sekolah di SD Negeri 2 Putemata Kec. Ladongi Kab. Kolaka Timur, belum dilaksanakan secara optimal, namun usaha guru dalam memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan sudah cukup baik walaupun fasilitas sarana prasarananya belum cukup memadai sehingga mempengaruhi kurangnya minat baca siswa untuk masuk di perpustakaan.

Minat baca merupakan hal yang paling mendasar karena sebaik apapun perpustakaan yang ada di suatu sekolah jika minat baca siswanya rendah maka perpustakaan sekolah tersebut akan sia-sia atau bahkan menimbulkan

pemborosan waktu, tenaga, pikiran, biaya, tempat, maupun energi. Ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa di antaranya; mengadakan berbagai macam lomba atau kegiatan yang mengarah pada pemanfaatan buku di perpustakaan serta merubah kultur belajar dengan pola mendengar cerita menjadi kultur belajar dengan pola baca.

Minimnya kunjungan masyarakat sekolah ke perpustakaan untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber informasi, perlu untuk diperhatikan demi kemajuan SD Negeri 2 Putemata. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat diketahui beberapa alasan kurangnya murid SD Negeri 2 Putemata dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar karena kurang baiknya penyelenggaraan perpustakaan, diantaranya disebabkan oleh beberapa hal. *Pertama*, Waktu pelayanan perpustakaan yang terlalu singkat, yaitu hanya dibuka pada waktu istirahat (09.00 – 09.30 WIB) karena kurangnya tenaga pengolah perpustakaan. Sampai saat ini pengolah perpustakaan hanya seorang guru yang memiliki jadwal mengajar yang padat, sehingga hanya mampu melayani pengguna perpustakaan ketika proses belajar mengajar di dalam kelas terhenti. *Kedua*, Koleksi yang ada tidak menarik, koleksi sudah lama. *Ketiga*, Rendahnya kesadaran murid dan motivasi guru kepada murid dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar terlihat dari jarang adanya guru yang memberi saran memanfaatkan perpustakaan, pembinaan minat baca ataupun kerjasama dengan para guru yang masih rendah.

Keberadaan perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan dilingkungan sekolah sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Perpustakaan berfungsi sebagai tempat penyediaan buku referensi yang dibutuhkan oleh guru guna untuk bahan ajar ketika hendak mengajar di kelas, perpustakaan juga berfungsi sebagai tempat pelaksanaan proses belajar mengajar.

Diperkuat dalam jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan,

Perpustakaan sekolah memiliki 4 fungsi umum yaitu, (1) fungsi edukatif, adalah cara keseluruhan segala fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan sekolah, terutama koleksi dapat membantu murid dalam proses belajar, (2) fungsi informatif dari perpustakaan sekolah adalah mengupayakan penyediaan koleksi yang bersifat memberi tahu akan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan guru dan murid, (3) fungsi rekreasi bukan merupakan fungsi utama sangat penting kedudukannya dalam upaya meningkatkan intelektual dan inspirasi, (4) fungsi riset membuat koleksi yang ada di perpustakaan sekolah menjadi bahan untuk melakukan riset atau penelitian sederhana.⁸

Dari penguatan jurnal di atas dengan hasil observasi yang peneliti lakukan masih terdapat banyak fungsi yang belum dilaksanakan di SD Negeri 2 Putemata ini, salah satu fungsi yang dapat dilaksanakan walaupun masih belum optimal yaitu fungsi edukatif sebagaimana yang terdapat di SD Negeri 2 Putemata ini telah terlaksana namun terdapat hambatan di dalamnya yaitu dalam pengadaan sarana prasarananya masih belum memadai. Namun, guru selalu berusaha untuk memanfaatkan fasilitas yang sudah ada.

Dalam pemanfaatan perpustakaan Semakin beragamnya buku atau koleksi pustaka yang ada perpustakaan, maka akan semakin menarik minat para peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan, terutama pada tingkat Satuan Dasar, karena kebanyakan peserta didik sangat menyukai sesuatu yang beragam seperti buku-buku bacaan/cerpen.

⁸ Novriliam Rio, Yunaldi, *pemanfaatan Perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber Belajar di Sekolah dasar Negeri 23 Painan Utara*, (jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol.1, No.1: september 2012) hal.142

Dan juga dari segi sarana prasarananya juga sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa atau kenyamanan mereka saat membaca, karena pada saat sarana prasarana di dalam perpustakaan tidak memadai maka siswa pun kurang berminat untuk masuk di perpustakaan tersebut. Dalam pemanfaatan perpustakaan juga yang harus di perhatikan adalah koleksi buku-buku yang terdapat di dalam perpustakaan yang membuat siswa agar lebih berminat untuk masuk di perpustakaan.

Oleh karena itu disini pentingnya petugas perpustakaan untuk menjaga dan mengatur buku-buku yang terdapat di dalamnya agar memudahkan siswa untuk mencari buku yang mereka perlukan, dan mengatur siswa dalam proses peminjaman buku di perpustakaan tersebut. Sehingga siswa lebih teratur dalam berkunjung ke perpustakaan dan memudahkan siswa untuk selalu memasuki perpustakaan.

